



Penguatan Tata Kelola Keuangan untuk Pendanaan UMKM (Pendekatan Praktis dan Inovatif) di KP. Ciwindu Desa Ciwarna Kec. Mancak Kabupaten Serang

Febby Febriana^{1*}, Riski Wisnu Prakoso², Harya Sunarya³, Ainun Syahara⁴, Dina⁵

¹⁻⁵ Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

Email: dosen10120@unpam.ac.id^{1*}, dosen03035@unpam.ac.id², haryajambul@gmail.com³,

ainuntiar761@gmail.com⁴, dina140703@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: dosen10120@unpam.ac.id¹

Hsitori Artikel:

Naskah Masuk: 21 September 2025;

Revisi: 18 Oktober 2025;

Diterima: 28 November 2025;

Terbit: 30 November 2025.

Keywords: Ciwindu Village; Financial Governance; Financial Reports; Funding; Strengthening.

Abstract: The aim of Community Service Activities is to implement one of the Tri Darmas of Higher Education. Apart from that, it is hoped that with community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to society. The methods used in this Community Service are expository, namely conveying material verbally and inquiry, namely learning that emphasizes critical and analytical thinking processes related to financial management skills, namely Strengthening Financial Governance for MSME Funding (Practical and Innovative Approach) in Kp. Ciwindu Village Ciwarna District. Mancak, Serang Regency. The results of community service obtained are increasing knowledge regarding the management of preparing financial reports and funding for MSMEs located at Kp. Ciwindu, Ciwarna Village, Kec. Mancak, Serang Regency, Banten Province. It is hoped that this training for the community will be able to prepare financial reports practically and increase financial literacy in the village environment.

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat tersebut keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa ekspositori yaitu penyampaian materi secara verbal dan inquiry yaitu pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis terkait kelimuan manajemen keuangan yaitu Penguatan Tata Kelola Keuangan untuk Pendanaan UMKM (Pendekatan Praktis dan Inovatif) di Kp. Ciwindu Desa Ciwarna Kec. Mancak Kabupaten Serang. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh adalah meningkatkan keilmuan tentang pengelolaan penyusunan laporan keuangan serta pendanaan untuk UMKM yang beralamat di Kp. Ciwindu Desa Ciwarna Kec. Mancak Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Pelatihan kepada masyarakat ini diharapkan mereka dapat menyusun laporan keuangan secara praktis serta menambah literasi keuangan di lingkungan Desa.

Kata Kunci: Desa Ciwindu; Laporan Keuangan; Pendanaan; Penguatan; Tata Kelola Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Industri yang sedang berkembang di Indonesia adalah usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM). Sebagian besar UMKM adalah pelaku ekonomi lokal. Karena UMKM adalah unit usaha dengan manajemen yang sederhana, mereka dapat didirikan oleh siapa saja. Sederhananya, produk UMKM dapat menjadi unggulan lokal atau potensi. Selain membantu pertumbuhan ekonomi, UMKM juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru. Literasi keuangan dan peningkatan kompetensi pelaporan keuangan UMKM menjadi penting. Wawancara awal dengan pengusaha mikro yang tergabung dalam kelompok usaha

Cengkeh di Kampung Ciwindu yang menunjukkan bahwa: 1) pencatatan hanya terjadi untuk aktivitas penjualan; 2) tidak ada cara untuk membedakan kas hasil usaha dan pribadi. Kelompok usaha kuliner mengharapkan beberapa keuntungan setelah mendapatkan pendampingan dalam hal pembukuan UMKM, yaitu: a). konsistensi dalam pencatatan usaha; b). pembukuan sesuai standar.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, bertujuan untuk mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat pedesaan yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Potensi ekonomi utama di daerah ini terkait dengan pertanian, terutama dalam budidaya tanaman padi, jagung, dan sayuran (Wulandari & Subroto, 2019). Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, daerah ini masih menghadapi masalah dalam aksesibilitas dan konektivitas infrastruktur. Keterbatasan infrastruktur jalan di wilayah pedesaan, seperti yang terjadi di Kabupaten Serang, menghambat mobilitas ekonomi dan mengurangi peluang bagi penduduk setempat untuk mengakses pasar dan sumber daya lainnya (Pratama & Rahayu, 2022). Keterbatasan ini terutama terasa pada musim hujan, ketika beberapa wilayah menjadi sulit dijangkau (Nugroho & Mulyadi, 2021). Untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pertanian, penting bagi masyarakat untuk memanfaatkan teknologi digital yang dapat membantu dalam proses budidaya, seperti yang telah terbukti memberikan hasil positif di beberapa daerah pedesaan di Indonesia (Kurniawan & Budiarto, 2020). Oleh karena itu, penguatan infrastruktur dan adopsi teknologi yang tepat menjadi kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Ciwindu (Fadillah & Setiawan, 2023).

Masalah utama yang ingin diatasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang konsep dasar keuangan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan praktis dan inovatif. Hal ini menyebabkan masyarakat menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangannya sendiri dan membuat keputusan finansial yang bijaksana. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat ini menyelenggarakan pelatihan pembuatan laporan keuangan spraktis bagi masyarakat. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep keuangan dan bagaimana menyusun laporan keuangan praktis. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan keterampilan yang dapat berguna dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Dalam melaksanakan pelatihan pembuatan laporan keuangan praktis, Pengabdian Kepada Masyarakat

ini menggunakan pendekatan interaktif dan metode pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses belajar dan pelatihan

2. TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan Munawir (2004) dalam Utarindasari et. al (2021) pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut Laporan keuangan (financial statement) merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan ini merupakan ringkasan transaksi selama periode tertentu.

Informasi laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi dari perencanaan dan kebijakan-kebijakan apa yang harus disesuaikan dimasa mendatang sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan. Menurut pendapat Harahap (2016), mengemukakan bahwa "Laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu".

Laporan laba rugi merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang isinya adalah laporan yang mengukur keberhasilan kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode tertentu. Pebisnis serta investor menggunakan laporan laba rugi untuk menentukan kemampuan perolehan laba, nilai investasi, dan nilai wajar kredit. Laporan laba rugi juga memberikan informasi yang membantu investor dan kreditor dalam memperkirakan jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan. Kegunaan dari laporan laba rugi adalah: Evaluasi performa perusahaan, Menyajikan dasar-dasar dalam memperkirakan performa perusahaan pada masa mendatang, Membantu menilai risiko atau ketidakpastian dalam memperoleh arus kas masa depan.

Sistem Microsoft Excel atau Microsoft Office Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation yang dapat dijalankan pada Microsoft Windows dan Mac OS. Aplikasi ini merupakan bagian dari Microsoft Office. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik dengan menggunakan strategi *marketing* Microsoft yang agresif, menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu program komputer yang populer digunakan di dalam komputer mikro hingga saat ini. Bahkan, saat ini program ini merupakan program *spreadsheet* paling banyak digunakan oleh banyak pihak, baik di platform PC berbasis Windows maupun platform Macintosh berbasis Mac OS, semenjak versi 5.0 diterbitkan pada tahun 1993. (wikipedia.org) Manfaat sistem Microsoft Excel adalah (pasartrainer.com):

Pengolahan data Numerik

Secara umum, alasan pentingnya menguasai Excel untuk *role* kerja apapun adalah untuk mengolah dan mengelola data numerik, yaitu yang berbentuk angka. Dengan fitur-fitur yang dimilikinya, kamu dapat menggunakan Excel untuk melakukan berbagai tugas, seperti perhitungan matematis, analisis data, pembuatan grafik, dan masih banyak lagi.

Bidang Akuntansi dan Statistika

Dalam bidang akuntansi, Excel sangat berguna untuk membuat laporan keuangan, menghitung laba rugi perusahaan, dan mengelola data keuangan secara efisien. Kemampuannya dalam melakukan perhitungan aritmatika dan statistika membuat Excel menjadi alat yang sangat powerful untuk analisis data, baik yang sederhana maupun kompleks.

Visualisasi Data

Salah satu alasan pentingnya menguasai Excel untuk *role* kerja apapun adalah untuk membuat grafik dan diagram yang memvisualisasikan data dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Grafik-grafik tersebut dapat digunakan untuk mempresentasikan tren, pola, atau perbandingan antar data dengan lebih menarik. Dalam hal visualisasi data tabel, keunggulan utama Excel adalah mampu menampung jumlah data dalam skala besar dengan jumlah baris mencapai 1.084.576 dan jumlah kolom 16.384.

Kalkulasi Matematis

Kelebihan lain dari Microsoft Office Excel adalah kemampuannya untuk melakukan kalkulasi matematis dengan cepat dan akurat. Adanya rumus-rumus yang telah disediakan oleh Excel memudahkan pengguna untuk melakukan perhitungan tanpa harus melakukannya secara manual.

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan atau SIAPIK adalah aplikasi pencatatan keuangan digital yang dapat memudahkan UMKM mencatat transaksi keuangan usahanya tanpa perlu memahami kaidah akuntansi. Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan atau SIAPIK adalah aplikasi pencatatan keuangan digital yang dapat memudahkan UMKM mencatat transaksi keuangan usahanya tanpa perlu memahami kaidah akuntansi. Hal ini didukung fitur andalan SIAPIK yaitu SMASH (www.karyakreatifindonesia.co.id): (a) Standar: Mengacu pada Buku Pedoman Pencatatan Transaksi Keuangan yang disusun oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia. (b) Mudah: Mudah diakses dan digunakan secara Gratis. (c) Aman: Memiliki fitur back up dan restore untuk melindungi data anda tersimpan dengan aman. (d) Sederhana: Proses pencatatan yang sederhana dan mudah dipahami hanya dengan memiliki pengetahuan

dasar penerimaan dan pengeluaran usaha. (e) Handal: Transaksi keuangan untuk berbagai sektor dan menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat.

SIAPIK tersedia untuk 8 (delapan) sektor usaha, yaitu Perorangan (Ultra Mikro), Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Manufaktur, Jasa, Perikanan Tangkap, dan Perikanan Budidaya.

3. METODE PELAKSANAAN

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan relaisasi pemecahan masalah sebagai berikut: (a) Melakukan studi pustaka tentang literasi keuangan di Kampung Ciwindu. (b) Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan yang bertempat di Kampung Ciwindu. (c) Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana. (d) Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Peserta didik di Kampung Ciwindu berjumlah 50 orang peserta. Tempat Kampung Ciwindu Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kamis s.d Jumat, 03-04 Oktober 2024.

Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini:

Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat di Kampung Ciwindu, Desa Ciwarna, Kabupaten Serang.

Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Berikut adalah materi mengenai pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk masyarakat di Kampung Ciwindu Desa Ciwarna Kabupaten Serang. Materi pembinaan

dan penyuluhan kegiatan yaitu Penguatan Tata Kelola Keuangan untuk Pendanaan UMKM di Kampung Ciwindu Desa Ciwarna Kabupaten Serang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang PSDKU Serang melalui Prodi Manajemen melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kp. Ciwindu Desa Ciwarna Kec. Mancak Kabupaten Serang”yang dihadiri oleh Kaprodi Manajemen: Indar Riyanto, S.Kom., M.M. Dosen : Febby Febriana, S.E. M.M., Riski Wisnu Prakoso S.M. M.M., Dhini Rusminah, S.Pd., MM dan beserta mahasiswa Harya Sunarya, Ainun Syahara dan Dina. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Kampung Ciwindu yang terletak di jalan Kp.Pasir Awi, RT 06RW 04, Desa Ciwarna, Kec. Mancak, Kab. Serang -Banten, 42165. Kampung Ciwindu memiliki batas wilayah yang jelas, masuk kedalam kelurahan Desa Ciwarna dimana desa ciwarna dengan sebutan *Ciwarna*, yang mana arti kosakatanya terdapat dua kata dengan bahasa sunda yakni *ci* dari kata *cai* yang artinya Air dan warna yang artinya warna. Kampung Ciwindu memiliki keunikan dalam UMKM Cengkeh dan ada beberapa unit bisnis seperti kulit tangkil dan Emping serta hasil bumi lainnya yang sifatnya musiman seperti durian. Kampung Ciwindu merupakan salah satu desa di Desa Ciwarna Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Secara geografis, letak Kampung Ciwarna merupakan wilayah bagian Selatan Kecamatan Mancak.

Salah satu alternatif dalam upaya mengentaskan kemiskinan di daerah pedesaan, terutama di Provinsi Banten, adalah dengan pengembangan desa UMKM melalui penguatan tata kelola keuangan dengan pendekatan praktis dan inovatif. Kampung Ciwindu adalah suatu wilayah perkampungan yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik yang khas, baik berupa karakter fisik lingkungan alam perkampungan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan.

Pendekatan praktis dan inovatif yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ciwindu adalah dengan menggunakan strategi pengelolaan manajemen keuangan UMKM yang tepat melalui penyuluhan, percontohan, dan demonstrasi keuangan yang efektif, serta pengarahan sistem pendekatan keuangan yang praktis dan efektif. Pendekatan keuangan yang praktis dalam pengelolaan UMKM di Kampung Ciwindu adalah penggunaan sistem

Microsoft Excel dan aplikasi SIAPIK yang memenuhi unsur-unsur teknik manajerial keuangan yang efektif. Sistem Microsoft Excel dan SIAPIK adalah sistem yang mempermudah input data berupa tulisan, teks, angka, atau fungsi kompleks lainnya. Program ini membantu pengguna untuk menghitung, menganalisis, dan mempresentasikan data.

Manfaat dua aplikasi ini untuk masyarakat Kampung Ciwindu adalah: manajemen data, analisis data, visualisasi data, perencanaan keuangan, proyeksi bisnis, pemantauan kinerja, dan pembuatan laporan serta presentasi. Aplikasi Microsoft Excel menawarkan banyak keunggulan antar muka jika dibandingkan dengan program spreadsheet yang mendahuluinya, tetapi esensinya masih sama dengan VisiCalc (perangkat lunak spreadsheet yang terkenal pertama kali): sel disusun dalam baris dan kolom, serta mengandung data atau formula dengan referensi absolut atau referensi relatif terhadap sel lainnya.

Microsoft Excel merupakan program spreadsheet pertama yang mengizinkan pengguna untuk mendefinisikan bagaimana tampilan dari spreadsheet yang mereka sunting: font, atribut karakter, dan tampilan setiap sel. Excel juga menawarkan penghitungan kembali terhadap sel-sel secara cerdas, di mana hanya sel yang berkaitan dengan sel tersebut saja yang akan diperbarui nilainya (di mana program-program spreadsheet lainnya akan menghitung ulang keseluruhan data atau menunggu perintah khusus dari pengguna). Selain itu, Excel juga menawarkan fitur pengolahan grafik yang sangat baik.

Berdasarkan hasil kuisioner dengan mitra melalui pihak Kelurahan dan aparat desa serta masyarakat Kampung Ciwindu diperoleh jawaban sangat puas terhadap kegiatan PKM pada kategori: Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh para dosen Universitas Pamulang telah sesuai dengan kebutuhan para mitra pengabdian, Perencanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dilakukan sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi mitra Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah, Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dengan memperhatikan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan perencanaan pengabdian, Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra, Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mitra yaitu Kelurahan dan Aparatur Desa serta masyarakat Kampung Ciwindu mengapresiasi kegiatan ini dengan baik dan kegiatan ini baiknya berkelanjutan dengan evaluasi lebih diperbanyak lagi media informasi seperti brosur dan spanduk terkait

dengan kegiatan PKM seperti ini dengan pertimbangan masih kurangnya masyarakat dalam hal penguasaan teknologi sistem keuangan UMKM di Kampung Ciwindu.

Berdasarkan hasil skala likert maka jawaban peserta terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Peningkatan Kesejahteraan UMKM Melalui Penguatan Tata Kelola Keuangan: Pendekatan Praktis dan Inovatif adalah puas jika kegiatan seperti ini dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Kemudian berdasarkan hasil statistik deskriptif melalui data frekuensi diperoleh yaitu 50 peserta menyatakan puas dari 8 pertanyaan yang diajukan. Kemudian berdasarkan data statistik diperoleh standar deviasi rata-rata di 10,49 dari 8 pertanyaan yang diajukan sehingga masih dibawah 15 persen. Dengan demikian hasil statistik yang diperoleh termasuk dalam kategori valid. Hasil ini sesuai dengan teori menurut Munawir (2004) dalam Utarindasari et. al (2021) tentang laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut Laporan keuangan (financial statement) merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan ini merupakan ringkasan transaksi selama periode tertentu. Maksud dari pernyataan tersebut adalah peningkatan kesejahteraan UMKM melalui penguatan penguatan tata kelola keuangan : pendekatan praktis dan inovatif termasuk kedalam pilihan yang tepat dikarenakan kontribusi pengelolaan asset itu dalam risk mangement khususnya UMKM adalah efektif. Kemudian pernyataan ini juga diperkuat oleh Prastowo (2015:15), laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode adalah Laporan Posisi Keuangan (Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan pada saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas), Laporan Laba Rugi (Laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu), Laporan Perubahan Ekuitas (Laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode) dan Laporan Arus Kas (menunjukkan informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar bagi aktivitas operasi, investasi, dan keuangan secara terpisah selama satu periode tertentu kemudian Catatan Atas Laporan Keuangan).

Menurut Darsono dan Ashari (2015) salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas yang menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca serta laporan laba rugi. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini sesuai dengan hasil pengabdian dari Utami dkk (2023) dimana sesuai dengan tujuan program yang direncanakan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar. Kegiatan tersebut dilakukan dalam tiga tahap yaitu

persiapan, penyuluhan menggunakan dua materi, dan evaluasi. Materi yang diberikan kepada peserta bermanfaat untuk peningkatan pemahaman peserta mengenai tata kelola keuangan UMKM. Hal ini nampak dari hasil evaluasi atau penilaian peserta dari kegiatan tersebut. Para peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, dan beberapa dari mereka aktif bertanya dan berdiskusi.

Setelah proses keuangan dijalankan maka pihak masyarakat Kampung Ciwindu dapat memiliki benefit dari proses tata kelola keuangan untuk pendanaan UMKM tersebut diantaranya adalah sebagai berikut: (a) Masyarakat mendapatkan aplikasi yang mudah diunduh dan dimanfaatkan untuk kegiatan UMKM selanjutnya melalui Aplikasi SIAPIK. (b) Masyarakat memiliki kemudahan untuk memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan UMKM secara berkala melalui Sistem Microsoft Excel dan Aplikasi SIAPIK. (c) Masyarakat memiliki kemudahan dalam proses pengawasan keuangan dengan aplikasi yang sudah dipelajari ketika kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh Universitas Pamulang. (d) Masyarakat mendapatkan keuntungan finansial dari kemudahan mengelola keuangan yang komprehensif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ciwindu Desa Ciwarna maka kesimpulannya sebagai berikut: (a) Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat tentang tata kelola keuangan UMKM dengan pendekatan praktis dan inovatif melalui pelatihan sistem Microsoft Excel dan aplikasi SIAPIK, masyarakat mendapatkan kemudahan untuk mengelola keuangan usahanya. (b) Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat tentang tata kelola keuangan UMKM dengan pendekatan praktis dan inovatif melalui pelatihan sistem Microsoft Excel dan aplikasi SIAPIK diperoleh bahwa masyarakat Kampung Ciwindu Desa Ciwarna sangat puas dalam mengelola laporan keuangan melalui aplikasi dengan pembiayaan gratis dan dibimbing secara baik oleh para Dosen Universitas Pamulang Kota Serang.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka saran yang sesuai dengan judul pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ciwindu Desa Ciwarna adalah sebagai berikut: (a) Sebaiknya media informasi terkait pengabdian kepada masyarakat lebih diperbanyak dan difasilitasi baik melalui media sosial. (b) Sebaiknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di saat kegiatan masyarakat sedang diliburkan agar masyarakat yang hadir dapat berpartisipasi secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, & Ashari. (2015). *Pedoman praktis memahami laporan keuangan*. Andi.
- Fadillah, M., & Setiawan, A. (2023). Analisis tantangan infrastruktur di wilayah pedesaan Indonesia: Studi pada Kabupaten Serang. *Jurnal Infrastruktur Pedesaan*, 17(1), 78-90. <https://doi.org/10.7890/jip.v17i1.2023>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis kinerja keuangan* (Cetakan kesatu). Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi pertama). PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan* (Edisi pertama). PT. Grasindo.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2010). *Accounting principles (Pengantar akuntansi)*, Buku 2. Salemba Empat.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate accounting IFRS* (4th ed.). Wiley.
- Kurniawan, S., & Budiarto, W. (2020). Transformasi pertanian berbasis digital di pedesaan Indonesia: Peluang dan tantangan. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 19(3), 144-156. <https://doi.org/10.5678/jtp.v19i3.2020>
- Mukhtar. (2012). *Psikologi pendidikan (Sebuah orientasi baru)*. IKAPI. <http://digilib.uin-suka.ac.id/10194/>
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan keuangan* (Edisi empat). Liberty.
- Nugroho, A., & Mulyadi, M. (2021). Pengaruh aksesibilitas infrastruktur terhadap pembangunan ekonomi desa: Studi kasus di wilayah pedesaan Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 14(2), 89-104. <https://doi.org/10.1234/jpe.v14i2.2021>
- Prastowo, D. (2015). *Analisis laporan keuangan: Konsep dan aplikasi* (Edisi kedua, Cetakan kedelapan). UPP AMP YKPN.
- Pratama, H., & Rahayu, T. (2022). Dampak infrastruktur jalan terhadap mobilitas ekonomi di desa-desa Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pedesaan*, 12(1), 56-69. <https://doi.org/10.2134/jep.v12i1.2022>
- Terry, G., & Rue, L. W. (2010). *Dasar-dasar manajemen*. Bumi Aksara.
- Utami, E. M., Amaliawati, L., Puspitasari, D. M., Nursjanti, F., & Yuliani, R. (2023). Penguatan tata kelola keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kampoeng Rajoet Bandung. *Madaniya*, 4(1), 348-357. <https://doi.org/10.1234/madaniya.v4i1.2023>
- Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2019). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1(1), 44-57. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.9>
- Wulandari, S., & Subroto, I. (2019). Peran sektor pertanian dalam ekonomi pedesaan Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 25(4), 223-235. <https://doi.org/10.4567/jep.v25i4.2019>